

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan tahapan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh peneliti dalam pembahasan skripsi berjudul "Efektivitas Penerapan *Ability Grouping* Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X di MAN 2 Bojonegoro", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode ability grouping dalam pembelajaran berdiferensiasi konten diawali dengan peneliti membuat perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran, kemudian membuat soal pretest dan postest untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melakukan pre-test sebanyak 25 soal pilihan ganda. Langkah pembelajaran selanjutnya kelas eksperimen diberikan treatment berupa pembelajaran dengan menggunakan metode ability grouping yaitu pengelompokan berdasarkan kemampuan. Di mana dalam menentukan dan membentuk kelompok ability grouping ditentukan berdasarkan kemampuan siswa yang telah diukur dengan tes yang diberikan sebelum memulai pembelajaran (pretest). Setelah itu peneliti mengorganisir siswa menjadi empat kelompok berdasarkan kemampuan yang telah diukur dari pretest yang diberikan sebelum memulai pembelajaran. Masing-masing kelompok bertugas untuk mengadakan diskusi tentang materi hikmah, iffah

dengan konten yang berbeda. Selama proses diskusi berlangsung guru bertugas untuk mengawasi dan mendampingi siswa. Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing kelompok diharuskan menyampaikan hasil diskusi mereka berupa presentasi didepan kelas. kemudian kelompok lainnya bertugas untuk menyimak dan dapat memberikan tanggapan maupun pertanyaan kepada kelompok presentasi.

2. Penerapan *ability grouping* dalam pembelajaran berdiferensiasi konten pada mata pelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Terlihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil pre-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak signifikan, yaitu 45,6 untuk kelas kontrol dan 44,7 untuk kelas eksperimen. Namun, perbedaan nilai rata-rata hasil post-test cukup signifikan, yaitu 63,1 untuk kelas kontrol dan 75,2 untuk kelas eksperimen. Dengan demikian, penerapan *ability grouping* dalam pembelajaran berdiferensiasi konten pada mata pelajaran akidah akhlak menyebabkan perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis uji hipotesis terhadap variabel bebas (penerapan *ability grouping* dalam pembelajaran berdiferensiasi konten pada mata pelajaran akidah akhlak) dan variabel terkait (hasil belajar kognitif siswa) pada tingkat signifikansi 5%, hasil menunjukkan bahwa penerapan *ability grouping* dalam pembelajaran berdiferensiasi konten pada mata pelajaran akidah akhlak efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Bojonegoro. Hal ini terbukti melalui perhitungan

menggunakan uji t (Independent Sample Test), dengan nilai t hitung sebesar $5,122 > t_{tabel} 1,676$ dan signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan metode *ability grouping* dalam pembelajaran berdiferensiasi konten pada mata pelajaran akidah akhlak dengan baik dan lebih antusias selama pembelajaran berlangsung, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengadopsi penelitian tentang pemanfaatan penerapan *ability grouping* dalam pembelajaran berdiferensiasi konten ini sebagai inovasi dalam melaksanakan pembelajaran pada materi Akidah Akhlak dan materi lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi peneliti yang akan melakukan studi dengan topik serupa. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya wawasan dan berkontribusi pada pengembangan pendidikan di berbagai sekolah.